



Kini Bernafas Lega, Diberikan Kemudahan Relokasi ke Rusun Pilihannya

Eks penghuni Kampung Bayam, Kelurahan Papanggo, Tanjung Priok, Jakarta Utara yang masih bertahan dengan tenda di sekitaran Jakarta International Stadium (JIS) akhirnya dapat bernafas lega.

Pasalnya, pemerintah kota (Pemkot) administrasi Jakarta Utara akan memberikan fasilitas dengan merelokasi warga yang bertahan dengan tenda tersebut ke rumah susun (rusun).

Lurah Papanggo, Tomi Haryono mengatakan, pihaknya siap membantu warga memindahkan barang dan tenda yang mereka dirikan ke rusun yang diinginkan.

Menurut Tomi, sejak beberapa waktu lalu pihaknya telah berulang kali bertemu dan berdialog bersama warga. Pentingnya mencari solusi untuk merelokasi warga, terlebih menjelang event Piala Dunia U-17 pada November mendatang yang akan diadakan di JIS.

Para penghuni tersebut, dikatakan Tomi, masih bertahan lantaran ingin tinggal di rusun yang ada di kawasan JIS. Namun, mereka tidak bersedia membayar ses-

uai ketentuan dari pihak pengelola.

Sebagai solusinya, ucap Tomi, pihaknya telah menawarkan agar mereka menghuni rusun lain yang ada di wilayah Jakarta Utara. "Kami sudah tawarkan, sambil menunggu kepastian mereka bisa tinggal dulu sementara di rusun yang ada di wilayah lain," katanya kepada wartawan, Kamis (21/9).

Tomi memastikan para penghuni eks Kampung Bayam yang masih bertahan itu akan diberi kemudahan dalam proses relokasi. Demikian juga dalam proses pemindahan barang, pihaknya memastikan akan ada bantuan pengangkutan dan transportasi.

Berdasarkan hasil komunikasi dan silaturahmi bersama warga, Tomi mengetahui ada sekitar 10 KK yang masih bertahan di tenda dekat pagar JIS. "Kami berharap mereka mau direlokasi. Silahkan pilih saja mau di rusun mana yang ada di Jakarta Utara," pungkasnya.

Diberitakan, warga eks Kampung Bayam yang terdampak pembangunan JIS tak kunjung menempati Kampung Susun Bayam usai diresmikan sejak Oktober 2022 oleh Anies Baswedan yang saat itu menjabat Gubernur DKI Jakarta.

Warga berkali-kali melakukan aksi demonstrasi di Balai Kota Jakarta menuntut kejelasan nasib mereka. Mereka kemudian menggugat Pemprov DKI dan PT Jakpro lantaran mereka tak kunjung bisa menempati Kampung Susun Bayam.

Warga menuntut tanggung jawab Pemprov DKI dan PT Jakpro untuk memberikan unit Kampung Susun Bayam bagi mereka, seperti termaktub dalam Keputusan Gubernur DKI Nomor 979 Tahun 2022 dan Surat Wali Kota Jakarta Utara nomor e-0176/PU.04.00.

(Aldi/ham)

